

BAB 5

SIMPULAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisa dan interpretasi penemuan maka dapat disimpulkan :

1. Pemberian ekstrak daun tempuyung dengan dosis 1 gram/KgBB, 1,5 gram/KgBB, tidak mempunyai efek penurunan yang bermakna terhadap kadar kolesterol total, kolesterol-LDL, dan trigliserida serta peningkatan kadar kolesterol-HDL.
2. Pemberian ekstrak daun tempuyung 2 gram/KgBB mempunyai efek penurunan yang bermakna terhadap kadar trigliserida, tetapi tidak mempunyai efek penurunan yang bermakna terhadap kadar kolesterol total, kolesterol-LDL, serta peningkatan kadar kolesterol-HDL.
3. Ada korelasi yang bermakna antara peningkatan dosis ekstrak daun tempuyung dengan persen penurunan kadar trgliserida, namun tidak ada korelasi yang bermakna antara peningkatan dosis ekstrak daun tempuyung dengan persen penurunan kadar kolesterol total, kolesterol-LDL dan persen peningkatan kadar kolesterol-HDL.

5.2. Alur Penelitian Selanjutnya

Disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut dengan sampel yang jumlahnya lebih banyak, mengidentifikasi zat-zat terkandung dalam tanaman daun tempuyung (*Sonchus arvensis* L.), terutama yang dapat menurunkan kadar kolesterol total, kolesterol-LDL, trigliserida serta meningkatkan kadar kolesterol-HDL dalam darah dan bila akan digunakan untuk pengobatan diperlukan pengujian terhadap toksisitas untuk mengetahui keamanan penggunaan dalam jangka waktu yang lama.

DAFTAR PUSTAKA

- Baker, H.J., Lindsey, J.R., and Weisbroth, S.H. (Eds), 1980. **The Laboratory Rat**, vol. II, Academic Press Inc., Florida, 8-9.
- Depkes RI, 1977, **Materia Medika Indonesia**, jilid I, Depkes RI, Jakarta, 100-105.
- Depkes RI, 2000, **Farmakope Indonesia**, edisi III, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 535-536, 597-598.
- Depkes RI, 1979, **Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat**, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, 1-17.
- Ebadi, M., 2007, **Pharmacodynamic Basis Of Herbal Medicine**, edisi II, CRC Press, London, 331-337.
- Ganong, W.F., 2002, **Fisiologi Kedokteran**, terjemahan M.D. Widjadjakusumah, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 294-307.
- Gunawan, S.G., 2007, **Farmakologi Dan Terapi**, edisi V, Gaya Baru, Jakarta, 374-376, 382-385.
- Guyton, A.C., 1997, **Fisiologi Kedokteran**, alih bahasa I. Setiawan, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 1077-1079, 1085-1088.
- Harper, H.A., 2003, **Biokimia Harper**, edisi XXV, terjemahan A. Hartono, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 254-255, 270-271.
- Hickman, F.M., Hickman, C.P., 1974, **Laboratory Studies In Integrated Zoologi**. The CV Mosby Company, Saint Louis, 374.
- Junqueira, L.C., Carneiro, J., and Kelley, L.O., 1997, **Histologi Dasar**, terjemahan J. Tambayang, Penerbit Buku Kedokteran EGC, Jakarta, 254-255.
- Markham, K.R., 1988, terjemahan K. Padmawinata, **Cara Mengidentifikasi Flavonoid**, Penerbit ITB, Bandung, 1-27.
- Pharmaceutical Press, 2005, **Martindale**, edisi XXXIV, Pharmaceutical Press, London, 1603.

Scheffler, W.C., 1987. **Statistika untuk Biologi dan Kedokteran dan Ilmu yang Bertautan**, edisi II, terjemahan Suroso, Penerbit ITB, Bandung, 182-191.

Tan, H.T., dan Rahardja, K., 2002, **Obat-Obat penting**, edisi V, Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan, Jakarta, 536-547.

Tjitrosoepomo, G., **Taksonomi Tumbuhan (Spermatophyta)**, 2004, Penerbit Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 334.

Voigt, R., 1995, **Buku Pelajaran Teknologi Farmasi**, terjemahan S.N. Soewandhi, Penerbit Gajah Mada Univeristy Press, Yogyakarta, 564-576.

